

LAPORAN KEGIATAN

**PENGUATAN KAPASITAS TIM KERJA MASYARAKAT (TKM) DALAM
PENANGANAN MASALAH ANAK DI DESA CIHAMPELAS
KECAMATAN CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT**

17 – 18 APRIL 2017

OLEH

ELLYA SUSILOWATI

PUSAT KAJIAN ANAK DAN GENDER

SEKOLAH TINGGI KESEJAHTERAAN SOSIAL (STKS)

BANDUNG

LAPORAN KEGIATAN

PENGUATAN KAPASITAS TIM KERJA MASYARAKAT (TKM) DALAM PENANGANAN MASALAH ANAK DI DESA CIHAMPELAS KECAMATAN CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT

oleh : Ellya Susilowati

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kegiatan penguatan Kapasitas Tim Kerja Masyarakat (TKM) dalam penanganan anak di Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat Pusat Kajian dan Pelayanan (Puskala) Anak dan Gender merupakan bagian dari pelaksanaan tugas pengabdian kepada masyarakat dari Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS). Puskala Anak dan Gender, sebagai salah satu Unit pada STKS yang memiliki tugas utama antara lain mewujudkan pengabdian kepada masyarakat, perlu melakukan penguatan Kapasitas TKM di Desa Cihampelas yang merupakan salah satu desa Binaan Kementerian Sosial sebagai salah satu Desa Sejahtera Mandiri, yang dapat digunakan langsung untuk membantu masyarakat dalam mencegah atau mengatasi masalah sosial atau untuk tujuan peningkatan keberfungsian sosial dan kesejahteraan sosial mereka khususnya dalam penanganan masalah anak.

Salah satu kondisi Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat adalah daerah tersebut merupakan wilayah yang rentan terhadap munculnya berbagai masalah anak, yaitu anak terlantar, anak dengan disabilitas, dan terdapat kasus-kasus kekerasan pada anak. Pada saat praktikum tiga mahasiswa STKS telah dibentuk Tim Kerja Masyarakat yang khusus menangani anak dengan disabilitas, dan permasalahan yang belum dilakukan adalah penguatan pengasuhan anak (*good parenting*) bagi orang tua anak dengan disabilitas.

Penguatan Tim TKM di Desa Cihampelas dapat dilakukan oleh pekerja sosial karena memiliki kewenangan profesional untuk membantu orang-orang dalam melakukan perubahan perilaku yang dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dan keberfungsian sosial mereka. Oleh karena itu, Puskala Anak dan Gender yang menjadi

bagian wadah pengelolaan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga pendidikan pekerjaan sosial STKS, merasa perlu untuk melakukan pelatihan pada Tim TKM yang terdiri dari kader kader desa yang memiliki kepedulian terhadap masalah anak dengan disabilitas serta menyusun rencana penanganan anak dengan disabilitas yang dapat dilakukan di desa Cihampelas sehingga dapat memberi petunjuk yang jelas tentang bagaimana memandu dan mendampingi kelompok target dalam hal ini Tim Kerja Masyarakat sehingga lebih memiliki kepedulian untuk penanganan masalah Anak dengan Disabilitas.

Penguatan kapasitas pada Tim TKM tersebut dilakukan dengan berdasarkan pada hasil kajian pustaka dan diskusi-diskusi pembahasan tim kerja, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang cukup meyakinkan untuk dapat diterapkan. Pembahasan ini juga memperhatikan beberapa pengalaman penyelenggaraan pelatihan keterampilan pengasuhan anak .Model ini diterapkan sekaligus menjadi media untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penguatan Tim TKM dalam penanganan masalah anak ini dilakukan di Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

2. Maksud dan tujuan

Setelah mengikuti kegiatan ini, Tim Kerja Masyarakat di Desa Cihampelas dapat:

- 1) Menyadari adanya permasalahan anak di lingkungan Desa Cihampelas
- 2) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menemukenali masalah anak yang ada di lingkungan Desa Cihampelas
- 3) Memiliki kemampuan untuk menyusun rencana kegiatan dalam rangka penanganan anak khususnya anak dengan disabilitas di Desa Cihampelas.
- 4) Menguatnya ketrampilan pengasuhan anak sehingga anak lebih terpenuhi hak dan mendapatkan perlindungan

Manfaat

Model penguatan kapasitas Tim Kerja Masyarakat ini diharapkan dapat:

1. Membantu memudahkan dan menjadi alat pengendali penjaminan mutu bagi anggota Puska Anak dan Gender dalam melaksanakan penguatan Kapasitas

Masyarakat dalam penanganan masalah anak dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

2. Menyediakan pedoman penguatan kapasitas Tim Kerja Masyarakat yang dapat digunakan oleh pekerja sosial atau praktisi dalam penanganan masalah anak.

3. Waktu dan tempat

Kegiatan ini diselenggarakan selama dua hari yaitu pada tanggal 17 – 18 April 2017. Penggunaan waktu setiap hari digunakan 6 jamlat sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat yang menjadi tim kerja.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Balai Pertemuan Masyarakat RW 01 Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

4. Peserta

Peserta kegiatan Penelitian terdiri para kader , tokoh masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap masalah anak yang berjumlah 20 orang.

B. MASALAH DAN KEBUTUHAN MASYARAKAT BAGI ANAK DI LOKASI DESA SEJAHTERA MANDIRI (DSM) DESA CIHAMPELAS KECAMATAN CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT

1. Gambaran ringkas Desa Cihampelas

Desa Cihampelas kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu lokasi yang menjadi lokasi Desa Sejahtera Mandiri, hal ini dilator belakanginya banyaknya penduduk miskin. Permasalahan sosial yang ada di desa Cihampelas diantaranya adalah kemiskinan, pengangguran, anak terlantar, anak dengan disabilitas, anak berhadapan dengan hukum, NAPZA dan

2. Masalah dan Kebutuhan Masyarakat dalam penanganan Masalah Anak di Desa Cihampelas

Berdasarkan hasil asesmen bersama dengan kader yang peduli terhadap permasalahan anak diidentifikasi beberapa permasalahan sosial anak, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan dan keterampilan orang tua yang terbatas mengenai pengasuhan anak
- b. Banyaknya anak-anak dengan Disabilitas yang kondisinya di terlantarkan ,
- c. Terdapat anak terlantar,
- d. Kasus korban kekerasan dan eksploitasi pada anak
- e. Kasus anak berhadapan dengan hukum (dua kasus)
- f. Memberikan pemahaman tentang hak-hak anak termasuk anak yang belum mendapatkan akte kelahirannya
- g. Anak Putus sekolah
- h. Masyarakat tidak peduli tentang perkembangan anak (hak anak) seperti nutrisi, pendidikan dan kesehatan

C. PELAKSANAAN PENGUATAN KAPASITAS BAGI TIM KERJA MASYARAKAT

1. Model dan teknik yang digunakan

Penguatan kapasitas bagi Tim Kerja Masyarakat yang peduli terhadap masalah anak dilakukan dengan dua tahap yaitu :

- a. Tahap pertama
Membagi peserta menjadi tiga kelompok,
- b. Tahap kedua

Fasilitator membagikan 15 buah kotak pengasuhan yang bertuliskan tentang aspek-aspek yang perlu dalam pengasuhan anak, yaitu : ayah, ibu, kakek, nenek, keluarga, makanan, pakaian, tempat tinggal, kasih sayang, cinta, rekreasi, mainan, dan

- c. Setiap kelompok mendiskusikan dan memilih lima aspek yang penting dari kotak pengasuhan untuk disusun menjadi dasar dari piramida pengasuhan, kemudian memilih empat balok dalam pengasuhan anak sekolah dan setiap kelompok memilih empat kotak pengasuhan dan seterusnya sehingga terbangun piramida pengasuhan.
- d. Fasilitator meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka tentang piramida pengasuhan tersebut, dan menjelaskan kenapa aspek-aspek pengasuhan ada di baris pertama, kedua dan seterusnya.
- e. Kemudian fasilitator bercerita jika ayah dan ibu tidak ada (meninggal dll) apa yang terjadi ?, kemudian tiap kelompok diminta mencabut kotak ayah dan ibu pada piramida pengasuhan tersebut. Apa yang terjadi dari piramida pengasuhan tersebut ?
- f. Kemudian peserta menjeaskan apa yang terjadi pada piramida pengasuhannya: kelompok 1 terlihat, piramida pengasuhannya roboh, kelompok 2 tidak kokoh piramida pengasuhannya, dan pada kelompok tiga menjelaskan pesertasingidentifikasi aspek yang paling penting menyusun Mengidentifikasi masalah, kebutuhan dan penyusunan rencana penanganan masalah anak.

2. Proses dan hasil penguatan kapasitas

a. Proses

Kegiatan Penguatan Kapasitas bagi Tim Kerja Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari, yang pelaksanaannya dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 13.00 . Proses pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

Hari pertama (tanggal 17 April 2017)

Kegiatan	Proses Kegiatan
1. Pembukaan	Acara di buka oleh kepala desa : a. Kepala desa berterima kasih kepada STKS yang telah memprakarsai kegiatan

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menyampaikan tentang maksud pentingnya penguatan Kapasitas Tim Kerja Masyarakat menghadapi tantangan dan permasalahan anak di Desa Cihampelasl.
--	--

<p>2. Sambutan STKS (Ellya Susilowati)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan kegiatan di Desa Cihampelas b. Pentingnya penguatan melatih kader Desa yang peduli terhadap masalah anak (berbicara secara jujur tentang apa yang kita inginkan, apa yang kita harapkan) menghadapi kehidupan anak dan remaja c. Bagaimana Tim kerja masyarakat dapat menangani masalah anak di desa Cihampelas
<p>3. Perkenalan (Pribowo)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperkenalkan setiap fasilitator b. Peserta berdiri, setiap peserta menyebutkan nama pendeknya dengan kencang dan lantang c. Setiap peserta salaman untuk saling berkenalan (lima menit) .
<p>4. Pembagian Materi berdasarkan puska masing masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembagian kelompok berdasarkan puska yang terkait yaitu Anak dan Gender, Napza, Kemiskinan dan Kelembagaan local dan restorasi social serta kebencanaan dan pengungsi.
<p>5. Materi puska anak dan Gender</p>	<p>1) Materi difasilitasi oleh ibu Ellya Susilowati memberikan simulasi dan materi tentang pengasuhan anak yang baik .Tujuan dari pelatitan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan penyadaran masyarakat tentang aspek-aspek pengasuhan yang</p>

	<p>baik, diakhiri dengan refleksi dan identifikasi ajakan berperilaku sesuai dengan pengasuhan anak yang baik .</p> <p>2) Diskusi dan Tanya jawab tentang pengasuhan</p>
--	--

Hari Kedua: Tanggal 27 April 2017

Kegiatan	Proses Kegiatan
Penyusunan Rencana penanganan masalah anak di desa Ciburial	<p>Acara disampaikan oleh ibu Ellya Susilowati:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penjelasan apa yang dimaksud dengan penyusunan rencana kegiatan b. Menyampaikan tentang maksud pentingnya penyusunan rencana kegiatan melalui penguatan Kapasitas Tim Kerja Masyarakat menghadapi tantangan dan permasalahan anak di Desa Cihampelas. c. Menyampaikan bagaimana menyusun rencana kegiatan
Praktik penyusunan rencana kegiatan di Tim Kerja Masyarakat sesuai Puska	<ol style="list-style-type: none"> a. Menggelompokkan TKM sesuai dengan kajian nya b. Melatih kader Desa yang peduli terhadap masalah anak bagaimana melakukan pengutan tentang pengasuhan yang baik terutama untuk pengasuhan anak disbalitas.. c. Kelompok TKM dengan antusias menyusun program kerja, kegiatan, tujuan kegiatan, sasaran, waktu pelaksanaan, biaya dan indicator keberhasilan program.
Presentasi TKM	Setiap kelompok memaparkan rencana kerja yang telah disusun
Refleksi	Setiap kelompok berdasarkan puska yang terkait yaitu Anak dan Gender, Napza, Kemiskinan dan

	Kelembagaan local dan restorasi social serta kebencanaan dan pengungsi menyampaikan kesan kesan selama pelatihan.
--	---

b. Hasil Penguatan Kapasitas

Hasil Penguatan kapasitas adalah semua peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana melakukan pengasuhan yang baik sesuai dengan tahapan perkembangan usia dan mampu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh TKM kepada seluruh masyarakat di desa Cihampelas sehingga memiliki pengasuhan anak yang baik. (materi pengasuhan yang baik dan bagaimana melakukan penyusunan rencana kegiatan TKM serta hasil diskusi penyusunan rencana terlampir)

Materi Piramida Pengasuhan

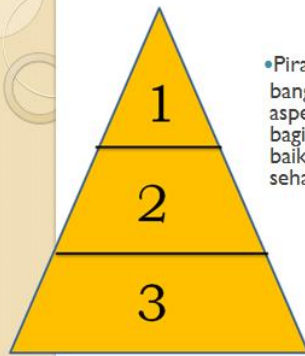
Piramida PENGASUHAN



Tugas :

Buatlah Piramida Pengasuhan untuk mewujudkan anak "hebat" di masa depan

Catatan : Menggunakan tools piramida



•Piramida pengasuhan bangunan yang menunjukkan aspek-aspek yang diperlukan bagi perkembangan anak yang baik, sehingga anak menjadi sehat lahir dan bathin.



Apa saja kebutuhan anak ? yang diperlukan untuk tumbuh kembang yang sehat ?

- Anak perlu mendapat perhatian + cinta untuk perkembangan jasmani, rohani + sosial
- Anak membutuhkan makanan yang Bergizi
- Anak membutuhkan peluang & kesempatan, dari lingkungan hidupnya yang kondusif



Siapa yang paling berperan dapat memenuhi kebutuhan anak ?

Mengapa keluarga penting bagi anak?

- Keluarga lingkungan pertama dan alami bagi pertumbuhan anak
- Tempat anak mengembangkan ikatan kasih sayang yang sehat dan kuat
- Keluarga adalah sekolah pertama bagi anak dalam kehidupannya dan model utama nya adalah ayah dan ibu

Bagaimana bila aspek-aspek dalam piramida anak tidak terpenuhi ?

- bisa mengembangkan otonomi yang terbatas , kepribadian yang terpecah
- Rasa malu yang mendalam
- Kemarahan yang intens
- Kecemasan menyeluruh
- Isolasi dan putus asa yg ekstrim



Apa kewajiban ibu bapak / keluarga sebagai lingkungan terdekat anak dalam membangun piramida anak ?

- membimbing (melatih, membantu) supaya bisa berdiri sendiri
- mengungkapkan rasa sayang dan menghargai dalam hidup sehari-hari.
- tindakan-bentuk yang nyata, terlihat dan terasa
- menjaga (merawat dan mendidik)
- Mendidik dan membesarkan
- menjaga agar bisa mengatur dan merawat dirinya sendiri, serta mampu menjaga dirinya dari hal yang membahayakan dirinya
- Menanamkan nilai agama, moral dan etika
- Mengajarkan kemandirian



Aspek-aspek Kunci Pengasuhan Anak



- **Wellbeing:** kesejahteraan diri (fisik, psikis, emosional, sosial).
- **Attachment:** kelekatan anak dengan orangtua, terutama ibu.
- **Permanency:** pengasuhan yang permanen
- **Security/safety:** keselamatan anak – status hukum anak

**RENCANA KEGIATAN TIM KERJA MASYARAKAT
DESA CIHAMPELAS KECAMATAN CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Kegiatan	Tujuan	Kondisi objektif	Sasaran	Pelaksana Kegiatan	Waktu	Indikator keberhasilan
<p>penguatan Kader (posyandu dan PKK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai pengasuhan anak 2. Penanganan permasalahan anak 3. Memberikan pemahaman tentang hak-hak anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang adanya kemampuan dan pengetahuan lebih tentang anak dan pola suh yang tepat 2. Kurang memahami menjadi orang tua yang baik dalam memperlakukan anak 3. Kurang memahami permasalahan tentang anak dan pemenuhan hak anak 	<p>Kader posyandu dan PKK masing-masing RW</p>	<p>Minggu ke- 4 April sampai awal bulan mei.</p> <p>Masing-masing RW</p>	<p>26 April – 05 Mei 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kader memahami dan mendapat keterampilan pola asuh 2. Memahami tentang anak, haknya serta permasalahan anak. 3. Kader dapat membagi ilmu yang didapatkan

Penyuluhan di masyarakat melalui	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesadaran dimasyarakat 2. Menambah kemampuan masyarakat dalam memberikan pengasuhan yang tepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian masyarakat dan keluarga kurang dalam memberi pengasuhan yang tepat 2. Masyarakat tidak peduli tentang perkembangan anak (hak anak) seperti nutrisi, pendidikan dan kesehatan. 	<p>Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengunjung posyandu oleh kader. 2. Keluarga anak dan guru di sekolah (PAUD/SD) 	08 Mei – 8 Juni 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pelaksanaan posyandu 2. Kunjungan mingguan di Paud, TK, dan SD 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kader menjelaskan materi yang telah didapatkan dipenguatan anak 4. Masyarakat lebih sadar dan memahami dalam memberikan pola asuh yang tepat bagi anak 5. Masyarakat lebih memahami untuk memberikan contoh baik bagi anak
Home visit kerumah orangtua anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi rumah anak yang dilaporkan mengalami perlakuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga yang menelantarkan anak, 2. Keluarga ADK yang 	Keluarga anak (anak terlantar, ADK, Anak Korban Tindak kekerasan)	<p>Bulan Mei- Juni</p> <p>Menyesuaikan jadwal laporan dari</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. keluarga menyadari perlakuan yang tepat bagian anak 2. keluarga

	<p>yang kurang layak</p> <p>2. Memberikan penguatan dan penyadaran bagi keluarga/ orangtua</p>	<p>kurang memperhatikan anak</p> <p>3. laporan dari kader bagi anak yang mendapat perlakuan salah dari keluarga</p> <p>4. keluarga dari ekonomi rendah (miskin)</p>		Kader		<p>lebih memperhatikan anak dan pemenuhan kebutuhan anak</p>
Kordinasi dan rujukan dengan pemerintah	Merujuk penanganan permasalahan anak	Adanya anak-anak ADK, anak terlantar, anak yang mendapat perlakuan dalah (KDRT) (Putus sekolah)	Pemerintah desa ciburial Dinas sosial Kab. Bandung/ sakti peksos	Bulan juni	Menyesuaian waktu	Anak mendapat program / penanganan yang tepat

D. PENUTUP

Penguatan Kapasitas Tim kerja Masyarakat dalam penanganan masalah anak di Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat bermanfaat untuk mencegah dan mengatasi permasalahan anak yang ada di lingkungan Desa Cihampelas I , yang secara garis besar memuat pengasuhan yang baik dan penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim Kerja Masyarakat. Kegiatan ini disambut antusias oleh stakeholder yang ada di lingkungan desa Cihampelas dan diharapkan dapat membawa manfaat bagi perlindungan anak di Kabupaten Bandung Barat.

E. LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan

